

Analisis Indikator Nilai Karakter Pancasila dalam Buku Pendidikan Pancasila Kelas IV Pada Kurikulum Merdeka.docx

by 2 Perpustakaan UMSIDA

Submission date: 25-Apr-2024 05:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 2361344198

File name: Analisis Indikator Nilai Karakter Pancasila dalam Buku Pendidikan Pancasila Kelas IV Pada Kurikulum Merdeka.docx (46.33K)

Word count: 3850

Character count: 25950

Analysis of Pancasila Character Value Indicators in the Class IV Pancasila Education Book in the Independent Curriculum [Analisis Indikator Nilai Karakter Pancasila dalam Buku Pendidikan Pancasila Kelas IV pada Kurikulum Merdeka]

Nindi Eka Agista¹⁾, Feri Tirtoni²⁾

1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

2) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email Penulis Korespondensi : Feri.tirtoni@umsida.ac.id

Abstract. *The purpose of this study is to describe good character values in students in their daily behavior or habits so that students have a good attitude in words and actions to become good citizens. This research includes qualitative research. The object of this research is 18 character values which include religious values, honesty values, tolerance values, discipline values, hard work values, creativity values, independence values, democracy values, curiosity values, national spirituality values, love for the country, respect values, achievement, socializing, 1 value of kindness, love peace values, love to read and protect the environment, care for others, responsibility values. And the subject of this research is a student book published by CV. Wahana Karya Jaya. The data collection technique in this study is document analysis or literature study. The results of this study indicate that in accordance with the profile of Pancasila students, students are expected to have the ability to think objectively, be more innovative, have a smart personality, have noble character, be independent, creative and care for others. Learners can also improve their learning according to their development so that these 18 character values are important for learners to develop character when facing new challenges in society.*

Keywords - 18 Character Values; Independent Curriculum; studentbook Grade IV Pancasila Education Learning Book Independent Curriculum.

Abstrak. *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang baik pada siswa dalam tingkah tingkah laku atau kebiasaan sehari-hari agar siswa memiliki sikap yang baik dalam perkataan dan tindakan untuk menjadi warga negara yang baik. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Objek dari penelitian ini adalah 18 nilai karakter yang meliputi nilai agama, nilai kejujuran, nilai toleransi, nilai disiplin, nilai semangat kerja, nilai kreativitas, nilai kemandirian, nilai demokrasi, nilai pengetahuan baru, nilai semangat bangsa, cinta akan tanah air, nilai saling menghargai pencapaian, bersosialisasi / nilai kebaikan, nilai cinta kedamaian, nilai gemar baca, menjaga lingkungan, nilai kepedulian terhadap sesama, nilai tanggung jawab. Dan subjek penelitian ini adalah buku siswa terbitan CV. Wahana Karya Jaya. Yaitu Buku ajar pendidikan Pancasila kelas IV kurikulum Merdeka Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah analisis dokumen atau studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sesuai dengan profil pelajar pancasila, yang harapannya peserta didik memiliki kemampuan berpikir objektif, lebih inovatif, berkepribadian cerdas, berakhlak mulia, mandiri, kreatif dan peduli terhadap sesama. Peserta didik juga dapat meningkatkan pembelajarannya sesuai dengan perkembangannya sehingga 18 nilai karakter ini penting bagi peserta didik untuk mengembangkan karakter saat menghadapi tantangan baru dalam masyarakat.*

Kata Kunci - 18 nilai karakter; kurikulum merdeka; buku siswabuku pembelajaran pendidikan pancasila kelas iv kurikulum merdeka.

I. Pendahuluan

Kurikulum merdeka merupakan tindakan baru dari pemerintah dalam segi pendidikan yang nantinya dapat untuk menjawab pertanyaan yang akan dilakukan oleh rakyat Indonesia di waktu yang akan datang. Konsep dari kurikulum yaitu bertujuan pada materi yang fleksibel sesuai dengan keinginan bakat, minat dan kebutuhan karakteristik dari setiap peserta didik. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan merupakan suatu rencana kegiatan belajar yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kondisi belajar peserta didik, dalam kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan agar lebih aktif dalam meningkatkan potensi dalam dirinya dengan meningkatkan jiwa religius atau keagamaan, berakhlak mulia, berkepribadian baik, serta cerdas dalam sebuah keterampilan yang dimilikinya di lingkungan masyarakat. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbud Ristek RI) menerbitkan kurikulum merdeka. Tujuan dari kurikulum ini untuk

memperkuat peran pendidikan yang ada di Indonesia melalui berbagai kegiatan pembelajaran mata kuliah. Ciri-ciri utama kurikulum mandiri mendukung pembaharuan dengan baik. Integrasi kurikulum ini berupa literasi, keterampilan, sikap, dan kemampuan teknologi. Kebebasan siswa dalam belajar dan berpikir dari berbagai sumber, sehingga siswa dapat memecahkan suatu permasalahan yang timbul [1].

Kurikulum yang telah diterapkan di Indonesia salah satunya adalah Kurikulum Merdeka. Akan tetapi, dalam kurikulum ini sering dilakukan perubahan kurikulum dan telah direvisi. Perubahan kurikulum telah direvisi sejak kurikulum 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004, Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP) 2006, Kurikulum 2013 (K13), dan kurikulum merdeka yang saat ini digunakan [2]. Dalam perubahan keseluruhan dalam kurikulum merdeka dibandingkan dengan kurikulum sebelum direvisi yaitu perubahan di tingkat pendidikan, dimana penerapan pada kurikulum dapat dilakukan pada setiap jenjang satuan pendidikan, mulai dari sekolah dasar, sekolah tingkat pertama, dan sekolah tingkat atas atau sekolah tingkat kejuruan. Perubahan lainnya yang terlihat kurikulum merdeka sendiri. Perbaikan dari kurikulum merdeka mendapatkan hasil yang telah direvisi di sekolah-sekolah termasuk pada sekolah dasar. Pendidikan di Indonesia sangat bermacam-macam mulai dari pendidikan keagamaan, pendidikan alam dan sosial dan pendidikan lainnya [3]. Akan tetapi Pendidikan yang harus dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh peserta didik di Indonesia adalah pendidikan pancasila. Pendidikan Pancasila merupakan topik mata pelajaran pada kurikulum merdeka yang intinya yaitu bertujuan untuk pembentukan nilai karakter yang mampu melaksanakan dan memahami hak-hak kewajiban menjadi seorang warga negara.

Kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila merupakan yang pada hakikatnya bertujuan membentuk nilai-nilai karakter yang mampu mewujudkan dan memahami hak dan tanggung jawab kewarganegaraan. Di kelas dasar, sesuai kurikulum merdeka, siswa diharapkan memiliki kemampuan berpikir objektif. Siswa diharapkan mempunyai kepribadian yang lebih inovatif, lebih cerdas, lebih berakhlak terpuji, mandiri, kreatif/dapat berkarya dan sikap peduli terhadap sesama. Profil pelajar Pancasila [4] sekolah dasar dengan adanya kurikulum merdeka, siswa dapat meningkatkan perkembangannya sesuai dengan kegiatan belajarnya. Pengembangan kurikulum merdeka juga memiliki dampak positif dan negatif terhadap mutu pendidikan di Indonesia, baik dan buruknya. Peningkatan sumber daya manusia dilakukan dengan meningkatkan mutu pendidikan [5] yang memerlukan pemikiran kritis, terstruktur, kreatif, terampil, kemampuan memecahkan masalah dan menekankan pada pendidikan karakter [6]. Hal ini erat kaitannya dengan salah satu materi kajian Kurikulum 2013.

Manfaat Kurikulum merdeka antara lain mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, lebih mendalam dan sederhana kepada siswa, menyesuaikan dengan pengetahuan dan perkembangannya. Kelebihan selanjutnya adalah kurikulum SMA sudah terpenuhi, siswa bisa memilih minat sesuai keinginan. Dan dalam kegiatan pembelajaran, guru dapat memberikan penilaian yang sesuai terhadap prestasi perkembangan siswa. Kurikulum sekolah mandiri diberikan sesuai dengan kurikulum dan amanah pengembangan pengajaran dan manajemen dalam pembelajaran, sesuai dengan sifat satuan pendidikan peserta didik [7]. Kurikulum merdeka lebih bermakna dan interaktif. Pembelajaran pada dasarnya berbasis proyek dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk secara aktif mengeksplorasi dan mendeskripsikan permasalahan nyata, seperti permasalahan lingkungan hidup, perekonomian berkelanjutan, kebersihan lingkungan, serta mengembangkan pemikiran kritis, kemampuan pemecahan masalah yang cermat dan kompleks, yang merupakan salah satu Pancasila. bentuk pembelajaran. karakter dan kompetensi [8].

Tujuan penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter Pancasila dalam kurikulum Merdeka semester IV pendidikan Pancasila adalah nilai agama, nilai kejujuran, nilai toleransi, nilai disiplin, nilai semangat kerja, nilai kreativitas, nilai kemandirian, nilai demokrasi, nilai pengetahuan baru, nilai semangat bangsa, cinta akan tanah air, nilai saling menghargai pencapaian, bersosialisasi /nilai kebaikan, nilai cinta kedamaian, nilai gemar baca, menjaga lingkungan, nilai kepedulian terhadap sesama, nilai tanggung jawab [9].

II. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dokumen analisis (documentary analysis) atau Penelitian Kepustakaan (library research). Penelitian library research merupakan jenis metode penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan metode literatur pustaka baik berupa buku, hasil catatan, ataupun hasil dari laporan penelitian-penelitian sebelumnya. Menurut [10] metode analisis isi dapat diambil dalam teknik analisis data yang didapat dalam penelitian kepustakaan. Analisis isi menurut Fraenkel dan Wallen yaitu merupakan alat penelitian yang berfokus secara eksklusif pada media dan internal fitur. Peneliti dapat menggunakan teknik ini

untuk mempelajari perilaku seseorang secara tidak langsung dengan menganalisis jenis komunikasi mereka berupa buku baca, essay, surat kabar, dan komunikasi apa pun yang dapat dianalisis. Pada buku pelajaran yang dianalisis adalah Buku Pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV Kurikulum Merdeka yang diterbitkan oleh CV. Wahana Karya Jaya. Tujuan dari metode ini yaitu peserta didik diharapkan dapat menerapkan nilai karakter yang ada pada buku ini. Data pengumpulan dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan menganalisis nilai karakter yang ada pada Buku Pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV Kurikulum Merdeka.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai karakteristik buku teks pendidikan Pancasila kelas IV Kurikulum Merdeka. Menganalisis Buku Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Kurikulum Mandiri. Sumber informasi bersifat sastra atau berasal dari sumber sastra, antara lain buku, dokumen pribadi, majalah, surat kabar, dan lain-lain. Dalam penelitian ini sumber informasinya adalah sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang memuat data primer yang dikumpulkan langsung oleh peneliti tentang objek penelitian. Topik makalah penelitian ini adalah buku. Buku teks yang diteliti dalam penelitian ini adalah buku teks pendidikan Pancasila kelas IV Kurikulum Merdeka terbitan CV. Wahana Karya Jaya oleh M. Lutfi S.Pd yang menjadi media informasi penting dalam penelitian ini. Sebagai tambahan sumber informasi kita dapat merujuk pada sumber sekunder yang menurut peneliti mendukung informasi utama yaitu E-book Karakterisasi terbitan penerbit AGRAPANA MEDIA yang berperan sebagai pendukung atau artikel utama dalam buku tersebut. dapat mempertegas konsep yang ada di pada Buku Pelajaran Kurikulum Merdeka buku Pendidikan Pancasila Kelas IV.

III. Hasil Dan Pembahasan

Dalam buku peserta didik yang dianalisis dalam penelitian ini pada buku kelas IV kurikulum Merdeka tentang Pendidikan Pancasila yang terdiri dari lima bab. Pada bagian babnya peneliti menganalisis nilai-nilai karakter [11]. Inti dari kurikulum merdeka adalah kebebasan dalam belajar atau Merdeka belajar. Kebebasan dalam merdeka belajar artinya peserta didik diharapkan mandiri serta mampu memahami minat dan kemampuannya sendiri. Serta dapat menyempurnakan keterampilan diri, potensi serta keahlian dalam ketertarikan peserta didik dan pengetahuan berbagai minat peserta didik [12]. Dalam 18 nilai karakter yang diteliti dan patut ditanamkan dalam diri peserta didik mulai dari segi Agama, segi Pancasila, segi Budaya, dan tujuan Nasional Pendidikan. 18 nilai karakter tersebut ialah: Nilai religius, nilai kejujuran, nilai toleran, nilai kedisiplinan, nilai kerja keras, nilai kreativitas, nilai kemandirian, nilai demokratis, nilai rasa keingintahuan, nilai semangat kebangsaan, nilai kecintaan terhadap tanah air, nilai menghargai prestasi, nilai komunikatif /bersahabat, nilai cinta perdamaian, nilai senang membaca, dan nilai kepedulian terhadap terhadap lingkungan, nilai kepedulian terhadap sesama, nilai bertanggung jawab.

Penerapan nilai-nilai karakter dalam buku ini menimbulkan permasalahan bagi siswa yaitu dalam mengerti kegiatan belajar yang terkandung dalam buku tersebut, dimana siswa diharapkan dapat menerapkan karakter tersebut di lingkungan sekitarnya terutama kawasan keluarga, sekolah dan masyarakat [3]. Oleh karena itu, pendidik/guru harus membimbing siswa dalam mengajar atau mampu memberikan contoh nilai-nilai karakter yang baik. Oleh karena itu, dengan menganalisis muatan kurikulum mandiri Buku IV Pendidikan Pancasila diharapkan guru dapat lebih kompetitif dan memiliki karya baru dalam pembelajaran yang dapat menerapkan nilai-nilai sikap dalam pembelajaran setiap siswa. Nilai-nilai karakter tersebut diintegrasikan dalam satu buku yang isinya adalah Bab IV Pendidikan Pancasila Bab I-V. Setiap pelajaran berisi tindakan yang dapat meningkatkan karakter. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan nilai-nilai sikap perilaku atau kebiasaan dalam sehari-hari yang baik pada diri siswa agar siswa memiliki perilaku yang baik dalam perkataan dan tindakan untuk menjadi bangsa yang baik. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat digunakan untuk mengembangkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran adalah pengintegrasian nilai-nilai karakter kegiatan pembelajaran [13].

Buku ini memanfaatkan kegiatan belajar untuk dapat menanamkan karakter yang baik bagi masa yang akan datang [14]. Menciptakan nilai inti pembelajaran yang memerlukan kurikulum, materi belajar, metode, bentuk teknologi dan media informasi dan melaksanakan pembelajaran siswa [15]. Oleh karena itu, guru harus merencanakan kegiatan belajar dengan baik, yaitu dengan analisis isi dalam materi pada buku siswa sebagai panduan nilai-nilai karakter untuk meningkatkan kualitas siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini memberikan pengaruh

yang besar terhadap Kurikulum Kelas IV Merdeka yang kuat pada nilai karakter. Guru dalam hal ini mempermudah kegiatan pembelajaran yang banyak melibatkan komunikasi antar siswa, guru memberikan kegiatan antara lain mari mandiri, latihan soal, berkolaborasi dan menyelesaikan soal-soal hangat. Kegiatan ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pemikiran kritis dan menerapkan nilai-nilai karakteristik dalam pembelajaran sesuai kurikulum mandiri [16]. Penerapan nilai-nilai karakter yang ingin ditingkatkan bisa dimulai dari nilai-nilai yang sederhana dan mudah dilakukan, sehingga pendidikan Pancasila mempunyai peranan penting bagi peserta didik untuk mendorong nilai-nilai karakter dalam Pancasila yang diterapkan. dalam proses. Kegiatan Pembelajaran. Karena dalam pembelajaran, pengajaran Pancasila kepada siswa mempunyai peranan penting dalam mewujudkan nilai-nilai sosial dan moral agar selalu berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari [17]. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan nilai karakter Pancasila dalam buku ajar Pancasila kelas IV kurikulum merdeka. Penjelasan masing-masing nilai karakter adalah sebagai berikut:

1. Nilai Religius, merupakan perilaku taat dan percaya kepada Tuhan serta menghargai dan menghormati sesama umat beragama.
2. Nilai Jujur, merupakan perilaku dalam diri agar menjadi orang yang dapat dipercaya dengan berkata seadanya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3. Nilai Toleransi, merupakan perilaku menghargai antar sesama teman yang berbeda suku agama suku, budaya, dan ras yang berbeda dengan dirinya.
4. Nilai Disiplin, merupakan perilaku atau sikap yang patuh pada aturan atau norma yang ada.
5. Nilai Kerja Keras, adalah upaya dalam belajar dengan giat dan serius dalam menyelesaikan tugas.
6. Nilai Kreatif, ialah sikap berpikir dan mengeluarkan ide yang dapat memecahkan masalah dan menghasilkan sebuah karya baru yang dimiliki.
7. Nilai Mandiri, adalah sikap atau tindakan yang dapat diselesaikan sendiri tanpa bergantung dengan orang lain.
8. Nilai Demokratis, ialah perilaku dalam berpikir, bersikap, dan berbuat dengan cara menghargai pendapat orang lain dalam hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain.
9. Nilai Rasa Ingin Tahu, merupakan perilaku atau sikap yang berpotensi untuk memahami lebih mendasar dan menyebar dalam pembelajaran yang dipelajari, dilihat, dan didengarnya.
10. Nilai Semangat Kebangsaan, ialah sikap yang mementingkan kepentingan bersama bangsa dan negara, di atas kepentingan diri sendiri dan anggota kelompoknya contohnya dengan selalu mengikuti upacara bendera dengan hikmat.
11. Nilai Cinta Tanah Air, memiliki sikap dan pemikiran yang menyatakan peduli, dan menghargai bangsa dengan cara menghargai jasa para pahlawan.
12. Nilai Menghargai Prestasi, merupakan sikap pada diri agar berguna di masyarakat, serta menjadi pribadi yang menghargai prestasi seseorang.
13. Nilai Komunikatif/Bersahabat, ialah sikap atau perilaku dalam bersatu dan bekerja sama dengan teman tanpa membeda-bedakan.
14. Nilai Cinta Damai, ialah perilaku atau sikap bagi orang lain senang dan tidak membuat kegaduhan.
15. Nilai Gemar Membaca, ialah sikap peserta didik senang dalam membaca.
16. Nilai Peduli Lingkungan, merupakan sikap peserta didik dapat elindungi dan memelihara lingkungan setempat.
17. Nilai Peduli Sosial, merupakan sikap peserta didik dapat membantu teman yang kesusahan atau sedang dalam musibah.
18. Nilai Tanggung Jawab, ialah perilaku atau sikap peserta didik untuk menjalankan hak dan kewajiban yang dilaksanakan baik di rumah, sekolah maupun di masyarakat.

Membangun nilai karakter ketika menghadapi tantangan baru dalam kehidupan merupakan hal penting sehingga 18 nilai karakter yang diharapkan bagi peserta didik. Pancasila adalah pemikiran kita dalam memperoleh ketertiban kehidupan. Keberlanjutan hidup yang sesuai bagi masyarakat suatu negara yang dinilai baik dalam Pancasila [18]. Uji keabsahan data digunakan dalam analisis buku ajar Pancasila kelas IV kurikulum merdeka [19]. Data analisis uji keabsahan data ini dapat digunakan dengan cara:

- a. Mencatat kutansi yaitu peneliti menelusuri kemudian menghasilkan hasil yang diperoleh dengan mencatat analisis nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku ajar kurikulum merdeka yaitu buku Pancasila kelas IV berupa bahan baca, gambar-gambar dan soal latihan tanpa mengubah informasi yang ada di buku.

- b. Pencatatan dengan metode paraphasic yaitu peneliti menelusuri data yang sesuai dengan nilai-nilai karakter peneliti. Dalam proses penyuntingan, informasi berupa uraian panjang ini dapat diubah menjadi ringkasan untuk mempermudah analisis buku ajar kurikulum merdeka buku Pancasila kelas IV.
- c. Pencatatan dengan metode sinoptik yaitu peneliti menilai dan memberikan keterangan pada buku ajar kurikulum merdeka buku Pancasila kelas IV dengan memberi kode pada setiap halaman yang memuat nilai-nilai. Kode-kode yang ada pada halaman ini adalah NR (Nilai Keagamaan), NJ (Nilai Jujur), ND (Nilai Disiplin), NKK (Nilai Kerja Keras), ND (Nilai Demokrasi), NRIT (Nilai Rasa Ingin Tahu), NSK (Nilai Kerohanian Kebangsaan), NCTA (Nilai Cinta Tanah Air), NB/K (Nilai Persahabatan/Komunikasi), NGM (Nilai Cinta Membaca), NTJ (Nilai Tanggung Jawab).
- d. Catat dengan cermat/precisi. Ini merupakan kelanjutan dari pencatatan secara sinoptik. Setelah dilakukan pencatatan dengan metode sinoptik, tujuannya adalah peneliti mendapatkan hasil catatan sinoptik secara komprehensif dan menyiapkan buku ajar pendidikan pancasila dari hasil analisis buku ajar Pancasila kelas IV kurikulum merdeka. Para peneliti kemudian membuat catatan yang lebih luas yang sesuai dengan catatan sinoptik yang mereka terima.
- e. Pengodean/ memberi kode Ini adalah langkah yang paling penting. Tujuan lain dari kegiatan ini adalah guna menyamakan informasi yang terfragmentasi atau tidak tersusun dengan baik. Dengan materi buku ajar kurikulum merdeka buku Pancasila kelas IV, informasi didapat sesuai dengan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam informasi tersebut, antara lain bahan baca, gambar-gambar dan soal latihan.

Hasil data uji keabsahan [19] setelah dianalisis data, kegiatan pembelajaran pada bab-bab buku teks Kurikulum Merdeka buku Pendidikan Pancasila Kelas IV memuat indikator nilai-nilai karakter Pancasila. Siswa diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Setiap bab dan subbab dalam buku ini terdapat esai sebagai kegiatan kemandirian yang tujuannya agar siswa membaca dan memahami materi dalam pembelajaran. Hal ini juga siswa diharapkan analitis dan fokus menerima penjelasan dari guru saat belajar, seringkali siswa juga merasa cemas karena tidak dapat menjawab soal esai yang dipilih oleh guru/tutor. diharapkan mampu menganalisis fokus dan kedisiplinan belajar selama belajar [20].

Ada juga tugas mandiri yang dirancang untuk memastikan siswa menyelesaikan tugas dengan jujur dan menikmati membaca. Tujuan dari tugas mandiri ini adalah untuk memastikan siswa memahami bab sebelumnya sehingga dapat menyelesaikan tugas mandiri ini dengan baik. Pembelajaran Pendidikan Pancasila akan mengembangkan nilai-nilai kemandirian, nilai jujur dan nilai gemar membaca sehingga siswa dapat lebih baik dalam kegiatan belajar. Hal ini sesuai dengan indikator nilai karakter, seperti: siswa tidak lagi menyalin jawaban saat belajar, siswa datang tepat waktu, dan siswa rajin menyelesaikan pekerjaan rumah tanpa bimbingan orang tua. Selain itu, kejujuran siswa diciptakan untuk memberikan refleksi yang baik sehingga dapat menjadi teladan bagi siswa lainnya. [21] Terdapat nilai kerjasama/ Kolaborasi mempunyai nilai, pada kegiatan ini siswa membentuk kelompok untuk menjelaskan bab dan subbagian pelajaran secara bersama-sama. Pendidikan karakter harus dilaksanakan pada semua jenjang pendidikan khususnya di sekolah dasar. Oleh karena itu, pendidikan karakter mempunyai manfaat dalam meningkatkan karakter bangsa Indonesia sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, antara lain keimanan, kejujuran, kepedulian terhadap sesama, dan nilai-nilai moral. Pembelajaran yang dapat digunakan untuk pendidikan karakter antara lain pendidikan Pancasila [22].

VII. SIMPULAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dokumen analisis (documentary analysis) atau penelitian kepustakaan (library research). Penelitian library research merupakan jenis metode penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan metode literatur pustaka baik berupa buku, hasil catatan, ataupun hasil dari laporan penelitian-penelitian sebelumnya. Menurut [10] metode analisis isi dapat diambil dalam teknik analisis data yang didapat dalam penelitian kepustakaan. Analisis isi menurut Fraenkel dan Wallen yaitu merupakan alat penelitian yang berfokus secara eksklusif pada media dan internal fitur. Peneliti dapat menggunakan teknik ini untuk mempelajari perilaku seseorang secara tidak langsung dengan menganalisis jenis komunikasi mereka berupa buku baca, essay, surat kabar, dan komunikasi apa pun yang dapat dianalisis. Pada buku pelajaran yang dianalisis adalah Buku Pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV Kurikulum Merdeka yang diterbitkan oleh CV. Wahana Karya Jaya. Tujuan dari metode ini yaitu peserta didik diharapkan dapat menerapkan nilai karakter yang ada pada buku ini. Data pengumpulan dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan menganalisis nilai karakter yang ada pada Buku

Data pengumpulan dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan menganalisis nilai karakter yang ada pada Buku Pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV Kurikulum Merdeka.

Menurut Kementerian Pendidikan, sudah sepatutnya memperkenalkan 18 nilai karakter dalam perilaku atau kebiasaan sehari-hari dalam buku pendidikan Pancasila kelas IV Kurikulum Merdeka. Kelemahan yang umum pada nilai karakter ini antara lain perilaku siswa yang sulit menasehati dimana siswa cenderung berperilaku tidak baik di lingkungan sekolah, seperti sikap antisosial yang membuat siswa kurang peduli terhadap lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, guru/pengajar harus membimbing atau menyajikan nilai-nilai karakter yang baik kepada siswa. Dengan menganalisis materi dalam buku ini, diharapkan guru dapat memberikan model pembelajaran yang lebih baik yang dapat mewujudkan karakter Pancasila. dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan adik-adik serta diri penulis yang selalu memberikan semangat dan doa. Terima kasih kepada buku yang telah dianalisis yaitu Buku Pendidikan Pancasila Kelas IV Kurikulum Merdeka. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pembimbing dalam penulisan artikel ini serta teman-teman penulis kelas A2, teman sehati penulis, Doyoung kim dan seluruh member NCT lainnya yang telah mendukung dan berkontribusi langsung dalam kesuksesan penulis dalam menyelesaikan Penelitian yang berjudul "Analisis Indikator Nilai Karakter Pancasila pada Buku Pendidikan Pancasila Kelas IV Kurikulum Merdeka".

REFRENSI

- [1] khoerul ummah, "Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI," *Int. Conf. Islamic Educ.*, vol. 2, no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022.
- [2] S. Asrial, "Content analysis of character value indicators in class v textbooks integrated thematic curriculum 2013 theme 7 subtheme 1," *Prem. Educ. J. Pendidik. Dasar dan Pembelajaran*, vol. 12, no. 1, p. 69, 2022, doi: 10.25273/pe.v12i1.12481.
- [3] An Nisaa'an Najm Al Inu, "IMPLEMENTASI NILAI NILAI PANCASILA MELALUI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH DAN DI MASYARAKAT," *J. Kewarganegaraan*, vol. 5, 2021.
- [4] N. Rachmawati and Marini, "Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 3, pp. 3613–3625, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i3.2714.
- [5] R. Triani, "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa Kelas II SDN 190 Pekanbaru," *Aulad J. Early Child.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–8, 2023, doi: 10.31004/aulad.v6i1.431.
- [6] E. Anatasya and D. A. Dewi, "Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Kewarganegaraan Undiksha*, vol. 9, no. 2, pp. 291–304, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/34133>
- [7] R. P. W. Chumi Zahroul Fitriyah, "Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar," *Sch. J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 12, no. 3, pp. 236–243, 2022, doi: 10.24246/j.js.2022.v12.i3.p236-243.
- [8] R. Putry, "NILAI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DI SEKOLAH PERSPEKTIF KEMENDIKNAS," *Int. J. Child Gend. Stud.*, vol. vol.4, 2018, [Online]. Available: <https://sugiartoaribisnis.wordpress.com/2010/07/14/seks-bebas-di-kalangan-remaja-pelajar-dan-mahasiswa>
- [9] S. Syahrial, A. Asrial, H. Sabil, D. A. Kurniawan, R. Perdana, and P. Fadillah, "Content analysis of character value indicators in class v textbooks integrated thematic curriculum 2013 theme 7 subtheme 1," *Prem. Educ. J. Pendidik. Dasar dan Pembelajaran*, vol. 12, no. 1, p. 69, 2022, doi: 10.25273/pe.v12i1.12481.
- [10] A. Mirzaqon, "STUDI KEPUSTAKAAN MENGENAI LANDASAN TEORI DAN PRAKTIK KONSELING EXPRESSIVE WRITING LIBRARY RESEARCH OF THE BASIC THEORY AND PRACTICE OF EXPRESSIVE WRITING COUNSELING."
- [11] W. Syakhirul Alim, A. Baidawi, and A. Zumru Diana, "PENDIDIKAN KARAKTER," 2021. [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/349279262>
- [12] A. Sahnun and Wibowo, "Arah Baru Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar," *SITTAH J. Prim. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 29–43, 2023, doi: 10.30762/sittah.v4i1.783.
- [13] D. Irawati, "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa," *Edumaspul J. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 1224–1238, 2022, doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3622.

- [17] D. S. Mutia, Fahlila, Yakobus Ndona, "Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Implementasi Nilai Nilai Pancasila Siswa Sekolah Dasar," *J. Sintaksis*, vol. 4, no. 04, pp. 80–88, 2022, [Online]. Available: [Http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/Sintaksis/article/view/251%0Ahttp://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/Sintaksis/article/download/251/252](http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/Sintaksis/article/view/251%0Ahttp://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/Sintaksis/article/download/251/252)
- [18] S. Fatimah and A. D. Dinie, "Antropocene: Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora Pengimplementasian Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membangun Karakter Jati Diri Anak Bangsa," *Antropocene J. Penelit. Ilmu Hum.*, vol. 1, no. 3, p. 70, 2021.
- [19] M. Sari, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA."
- [20] F. RAHAYUNINGSIH, "Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila," *Soc.J. Inov. Pendidik. IPS*, vol. 1, no. 3, pp. 177–187, 2022, doi: 10.51878/social.v1i3.925.
- [21] T. H. Nurgiansah, "Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur," *J. Pendidik. Kewarganegaraan*, vol. 9, no. 1, pp. 33–41, 2021.
- [22] Y. F. F. Pertiwi, Amalia Dwi, Siti Aisyah Nurfatimah, Dinie Anggraeni Dewi, "Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 5, pp. 4331–4340, 2021, [Online]. Available: <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1565>

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Analisis Indikator Nilai Karakter Pancasila dalam Buku Pendidikan Pancasila Kelas IV Pada Kurikulum Merdeka.docx

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	tugassekolahdankuliah999.blogspot.com Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Negeri Manado Student Paper	1%
3	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	1%
6	gdic.unja.ac.id Internet Source	1%
7	Wirda Taufik, Helendra Helendra, Syamsurizal Syamsurizal, Heffi Alberida. "Studi Literatur: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik", BIODIK, 2021 Publication	1%

e-theses.iaincurup.ac.id

1%

8

Internet Source

9

Juli Amaliya Nasucha. "Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Kurikulum 2013 (Analisis Buku Siswa Tingkat 1 Di Sekolah Dasar)", Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam, 2019

1%

Publication

10

Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta

1%

Student Paper

11

adoc.pub

Internet Source

1%

12

digilib.uinsa.ac.id

Internet Source

1%

13

www.syekhnurjati.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On